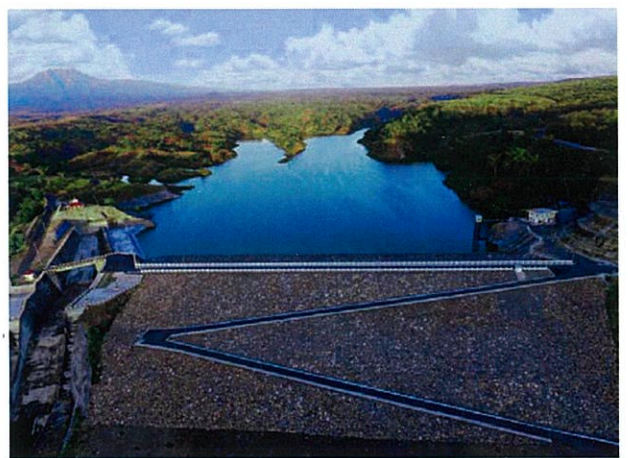
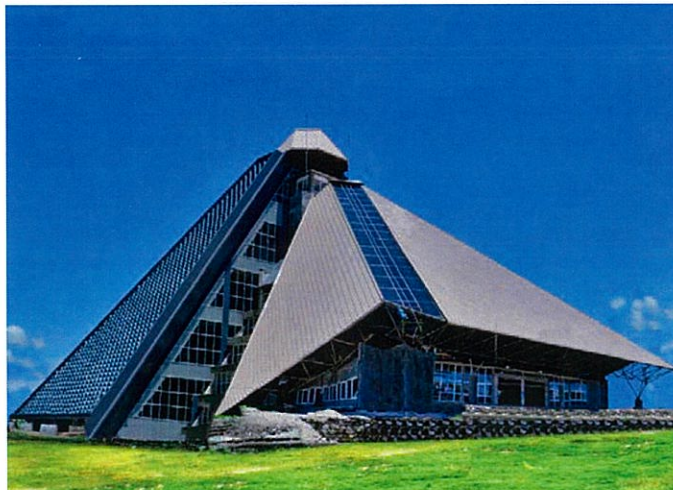


PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016



No. 044.03.01/PKBL-BA/HGK.BO-2017
Tanggal 16 Februari 2017



" Spirit for Giving the Best "

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
• LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN ATAS UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN ("PKBL")	
• LAPORAN KEUANGAN	1 - 3
• CATATAN	4 - 14
• LAMPIRAN I	
• LAMPIRAN II	
• LAMPIRAN III	



Persero

PT BRANTAS ABIPRAYA

Jl. D.I. Panjaitan Kav-14, Telp. (021) 8516290, Fax. (021) 8516095, Jakarta 13340
http://www.brantas-abipraya.co.id Email : bap@brantas-abipraya.com

Certified :
ISO 9001
OHSAS 18001
ISO 14001

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bambang E. Marsono
Alamat Kantor : Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Cawang Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Cipinang Cempedak II No. 17/3 RT.011 RW.006
Cipinang-Cempedak-Jatinegara-Jakarta Timur
Telepon : 021-8516290
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Syarif
Alamat Kantor : Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Cawang Jakarta Timur
Alamat Domisili : Perum Joyo Grand JJ-5 RT. 002 RW. 009
Merjosari-Lowok Waru-Kota Malang-Jawa Timur
Telepon : 021-8516290
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun – tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.
2. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK ETAP di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan telah lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian Intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Februari 2017



Bambang E. Marsono
Direktur Utama

Syarif
Direktur

No. 044.03.01/PKBLLI-BA/HGK.BO-2017

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
Pengelola Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
PT Brantas Abipraya (Persero)**
Di Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan dari tanggal 31 Desember 2016, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas Pengendalian Internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggungjawab kami adalah menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami

Opini

Menurut kami, Laporan Keuangan yang terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero) tanggal 31 Desember 2016, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN

Bambang Karunawan, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0912

16 Februari 2017

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	<i>2b, 3.a</i>	968.414.792	1.661.701.690
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	<i>3.b</i>	1.514.332.646	128.700.003
(Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan)	<i>3.c</i>	(36.456.653)	(57.758.334)
Jumlah Aset Lancar		<u>2.446.290.784</u>	<u>1.732.643.359</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pinjaman Bermasalah	<i>3.d</i>	35.619.616	35.619.616
(Penyisihan Piutang Pinjaman Bermasalah)		(35.619.616)	(35.619.616)
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH ASET		<u>2.446.290.784</u>	<u>1.732.643.359</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO			
ASET NETO			
Aset Neto Tidak Terikat	<i>2g, 3.e</i>	2.446.290.785	1.732.643.359
Aset Neto Terikat	<i>2g, 3.e</i>	-	-
Jumlah Aset Neto		<u>2.446.290.785</u>	<u>1.732.643.359</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>2.446.290.785</u>	<u>1.732.643.359</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN AKTIVITAS
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
Penerimaan	<i>2f,3.f</i>		
Alokasi bagian laba BUMN Pembina		1.860.000.000	1.827.260.210
Penerimaan pelimpahan dana dari Unit PKBL lain		448.375.000	-
Penerimaan piutang bermasalah		-	-
Jumlah Penerimaan		2.308.375.000	1.827.260.210
Pendapatan	<i>2f,3.f</i>		
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		27.518.132	30.673.365
Pendapatan jasa giro		28.567.773	9.850.907
Pemulihan penyisihan piutang		57.758.334	-
Pendapatan lain-lain		4.410.997	-
Jumlah Pendapatan		118.255.236	40.524.272
Penyisihan	<i>2f,3.f</i>		
Alokasi dana BUMN peduli		-	-
ANTT - Berakhir pemenuhan program		-	-
ANTT - Berakhir waktu		-	-
Jumlah Penyisihan		-	-
Jumlah Penerimaan, Pendapatan dan Penyisihan		2.426.630.236	1.867.784.482
Penyaluran	<i>2f,3.f</i>		
Dana pembinaan kemitraan		-	-
Penyaluran Bina lingkungan		1.669.733.603	1.035.411.720
Jumlah Penyaluran		1.669.733.603	1.035.411.720
Beban dan Pengeluaran	<i>2f, 3.f</i>		
Beban administrasi dan umum		6.792.554	1.334.000
Beban penyisihan piutang		36.456.653	57.758.334
Jumlah Beban dan Pengeluaran		43.249.207	59.092.334
Jumlah Penyaluran, Beban dan Pengeluaran		1.712.982.810	1.094.504.054
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		713.647.426	773.280.427
Penyisihan BUMN Peduli			
Aset Neto Terikat Temporer - Penyisihan BUMN Peduli		-	-
Aset Neto Terikat Temporer - Terbebaskan		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TERIKAT TEMPORER		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO		713.647.426	773.280.427
ASET NETO PADA AWAL TAHUN		1.732.643.359	959.362.931
PENYESUAIAN ASET NETO TAHUN LALU		-	-
ASET NETO AKHIR TAHUN		2.446.290.784	1.732.643.359

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
Kas diterima dari:			
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina		1.860.000.000	1.827.260.210
Penerimaan dana BUMN pembina		448.375.000	-
Pengembalian pinjaman mitra binaan		574.618.354	621.057.655
Pendapatan bunga pinjaman		27.518.132	30.673.365
Penerimaan piutang bermasalah		-	-
Pendapatan jasa giro		28.567.773	9.850.907
Pendapatan lain-lain		4.420.000	-
Kelebihan pembayaran angsuran		-	-
Sub jumlah		<u>2.943.499.259</u>	<u>2.488.842.137</u>
Kas dikeluarkan untuk :			
Penyaluran pinjaman kemitraan		1.960.260.000	150.000.000
Penyaluran bina lingkungan		1.669.733.603	1.035.411.720
Beban administrasi dan umum		6.792.554	1.334.000
Sub jumlah		<u>3.636.786.157</u>	<u>1.186.745.720</u>
KAS NETO YANG DITERIMA DARI (DIKELUARKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		<u>(693.286.898)</u>	<u>1.302.096.417</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		(693.286.898)	1.302.096.417
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2b, 3.1	1.661.701.690	359.605.273
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2b, 3.1	<u><u>968.414.792</u></u>	<u><u>1.661.701.690</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Brantas Abipraya (Persero) didirikan sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris Kartini Mulyadi, S.H. No. 88 tanggal 12 Nopember 1980 dan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya adalah perubahan anggaran dasar perseroan dengan akta notaris Tjipto-Pranowo, S.H., No. 15 tanggal 12 Agustus 2008, di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU.62129.AH.01.02. tahun 2008 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan yang terbaru atas anggaran dasar perusahaan dengan akta notaris Retno Santi Prasetyati, S.H. No. 32 tanggal 15 Agustus 2012, di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-57022.AH.01.02 tanggal 7 Nopember 2012.

Bidang usaha PT Brantas Abipraya (Persero) adalah Jasa Konstruksi. PT Brantas Abipraya (Persero) didirikan pada tanggal 12 Nopember 1980, sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pembangunan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas. .

Gagasan pengembangan Proyek Brantas tersebut bermula dari pemikiran almarhum Ir. Sutami (Mantan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik) dalam inspeksi kerjanya pada tahun 1970 tentang perlunya dipersiapkan suatu wadah untuk mengelola proyek-proyek yang akan segera selesai seperti Proyek Karangates dan Proyek Selorejo.

Semula Kantor Pusat PT Brantas Abipraya (Persero) berkedudukan di Malang, Jawa Timur, namun sesuai dengan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-1265/MK.013/1991 tertanggal 14 Nopember 1991 dipindahkan ke Jakarta. Pemindehan dilaksanakan secara bertahap dimulai pada tahun 1992 sampai dengan tahun 1996.

Landasan hukum dalam menjalankan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan :

- 1) Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
- 2) Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- 3) Surat Edaran Nomor : SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012.
- 4) Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- 5) Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- 6) Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2016 dan 2015.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Nomor : SK-133/MBU/8/2015 tanggal 4 Agustus 2015 tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Nomor : 03 Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H. tanggal 7 Agustus 2015, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen	:	Haryadi
Komisaris Independen	:	Ramli Ibrahim
Komisaris	:	H. Ramli Ibrahim, SE, MM
Komisaris	:	Bambang Riswanda

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Nomor : SK-137/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016 tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Nomor : 01 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., tanggal 14 Juli 2016, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen	:	Haryadi
Komisaris	:	Yusid Toyib
Komisaris	:	Bambang Riswanda
Komisaris	:	Imam Haryono

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-108/MBU/07/2015 tanggal 06 Juli 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya No. 03 tanggal 8 Juli 2015 Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H. di Jakarta, susunan Direksi per 30 September 2015 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Bambang E Marsono
Direktur : Sudi Wantoko
Direktur : M. Basir
Direktur : Syarif

Sesuai Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-136/MBU/07/2016 tanggal 12 Juli 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya No. 01 tanggal 14 Juli 2016 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn. di Jakarta, susunan Direksi per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Bambang E Marsono
Direktur : M. Basir
Direktur : Syarif

Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi, yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 18/D/KPTS-J/IV/1992 tanggal 2 April 1992. Tim pelaksana pembinaan usaha kecil dan koperasi telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir, melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 166/D/KPTS/IV/2014 tanggal 4 April 2014 tentang Perubahan Tim Pelaksanaan Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Susunan tim pelaksana pembinaan usaha kecil dan koperasi per 31 Desember 2015 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Koordinator Tim Pelaksana : Direktur Keuangan & HC
Ketua Tim : Sekretaris Perusahaan

Sasaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah terciptanya pertumbuhan ekonomi rakyat dan pemerataan pembangunan melalui perluasan kesempatan berusaha bagi usaha kecil dan koperasi, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Mitra Binaan yang dibina oleh PT Brantas Abipraya (Persero) adalah usaha kecil yang berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi dan mempunyai legalitas/surat izin sebagai salah satu persyaratan administrasi.

Tugas pokok dan Tanggung Jawab Unit Pelaksana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero), sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 02/D/KPTS/I/2012 tanggal 2 Januari 2012 dan Keputusan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 antara lain sebagai berikut :

Tugas Koordinator :

Melakukan koordinasi dan pengarahan kepada seluruh kegiatan Tim Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL).

Tugas Ketua :

- a. Memimpin seluruh kegiatan Tim.
- b. Memimpin pertemuan-pertemuan anggota Tim.
- c. Memberikan Laporan Berkala dan sewaktu-waktu kepada Direksi atas perkembangan/hasil kerja Tim.

Tugas Tim :

- a. Menyusun Standar Operating Procedure (SOP) untuk pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
- b. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) PKBL
- c. Melakukan evaluasi, seleksi dan penetapan calon Mitra Binaan.
- d. Menyiapkan dan menyalurkan dana Program Kemitraan kepada Mitra Binaan dan dana Program Bina Lingkungan kepada masyarakat.
- e. Melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap Mitra Binaan.
- f. Mengadministrasi kegiatan pembinaan.
- g. Melakukan pembukuan atas program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
- h. Menyampaikan laporan pelaksanaan PKBL yang meliputi laporan berkala baik triwulan maupun tahunan kepada Menteri BUMN.

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tugas pokok Bagian Bina Lingkungan adalah memberdayakan kondisi sosial masyarakat melalui bantuan :

1. Korban bencana alam
2. Pendidikan dan / pelatihan
3. Peningkatan kesehatan
4. Pengembangan sarana dan prasarana umum
5. Bantuan sarana peribadatan
6. Bantuan pelestarian alam

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang penting dan diterapkan kondisi dalam penyajian laporan keuangan perusahaan :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012, Tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemltraan dan Bina Lingkungan Revisi Tahun 2012.

Laporan Keuangan PKBL disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang berlaku efektif bagi Laporan Keuangan Entitas PKBL untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, yang bentuk penyajiannya mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2011) No. 45, "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" (PSAK 45R).

Sehubungan dengan penerapan SAK ETAP tersebut perusahaan menetapkan kebijakan akuntansinya secara prospektif dan tidak menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2012. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kebijakan akuntansi sebelumnya tidak berada dengan SAK ETAP.

Laporan aktivitas disusun menggunakan dasar akrual kecuali untuk Laporan Arus Kas disusun menggunakan dasar kas.

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam Aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktivitas serta Laporan Arus Kas adalah mata uang Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tempo tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak di atasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai setara kas.

c. Alokasi Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan dihitung dan dicatat sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas pinjaman yaitu :

- Untuk piutang lancar besarnya penyisihan adalah 0%
- Piutang kurang lancar sebesar 25%
- Piutang diragukan sebesar 75%, dan
- Piutang macet sebesar 100%

d. Aset Tetap

Aset Tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap dapat dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis. Aset tetap inventaris dengan menggunakan metode garis lurus dan tarif penyusutan sebesar 25%.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Piutang Bermasalah

Piutang bermasalah disajikan sebesar Nilai Pokok Pinjaman. Besarnya alokasi penyisihan adalah sebesar 100% dari saldo Piutang Bermasalah.

f. Pengakuan Penerimaan, Pendapatan, Penyaluran, Beban, dan Pengeluaran

Pendapatan diakui dalam Laporan Akitivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, kecuali untuk pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman dan Pendapatan Sewa Beli Syariah menggunakan basis kas sehingga pendapatan-pendapatan tersebut akan dicatat/diakuai pada saat terealisasi. Alokasi bagian Laba dan BUMN Pembina diakui pada saat RUPS menetapkan besarnya alokasi laba untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Penerimaan Pelimpahan Dana dari PKBL lain diakui pada saat terjadi transfer dana dari unit PKBL lain. Sumbangan diakui pada saat diterima oleh Unit PKBL. Penggantian Beban Operasional diakui pada saat diterima penggantian dana.

Beban dicatat/diakuai dalam Laporan Aktivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, pada saat terjadinya transaksi atau kejadian. Pengakuan beban bersamaan dengan pengakuan kenaikan kewajiban atau penurunan aset.

g. Aset Bersih

Aset bersih diklasifikasikan menjadi Aset Bersih Terikat dan Aset Bersih Tidak Terikat. Aset Bersih Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset Bersih Tidak Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas		
Bank :		
Program Kemitraan :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	146.279.576	1.485.344.630
Program Bina Lingkungan :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	822.135.186	176.357.061
Jumlah	<u><u>968.414.792</u></u>	<u><u>1.661.701.691</u></u>

b. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Saldo Piutang Pinjaman Mitra Binaan merupakan jumlah akumulasi pinjaman pokok, outstanding tunggakan yang dirinci per sektor dan per wilayah.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	1.514.332.646	164.319.619
Dikurangi :		
Piutang Bermasalah (Aset Tidak Lancar)	-	35.619.616
Jumlah Piutang Setelah dikurangi Piutang Bermasalah	<u><u>1.514.332.646</u></u>	<u><u>128.700.003</u></u>
Dikurangi :		
Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan	36.456.653	93.377.950
Penyisihan Piutang Bermasalah (Aset Tidak Lancar)	-	(35.619.616)
Jumlah Piutang Kemitraan Bersih	<u><u>1.477.875.993</u></u>	<u><u>70.941.669</u></u>

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

c. Alokasi Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan Tahun 2016						
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang (Hari)	Saldo Piutang	Penyisihan (%)	Penyisihan		Beban (Pemulihan)
				2016	2015	
Lancar	s/d 30	1.368.506.033	0%	-	-	-
Kurang Lancar	>30<180	45.826.613	25%	36.456.653	10.383.334	46.839.987
Diragukan	>180<270	-	75%	-	31.875.000	31.875.000
Macet	>270	-	100%	-	15.500.000	15.500.000
		1.514.332.646		36.456.653	57.758.334	94.214.987
Pemulihan Piutang	Penyisihan			(57.758.334)		(57.758.334)
Jumlah Piutang Mitra Binaan	Penyisihan Pinjaman			(21.301.681)	57.758.334	36.456.653

Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan Tahun 2015						
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang (Hari)	Saldo Piutang	Penyisihan (%)	Penyisihan		Beban (Pemulihan)
				2015	2014	
Lancar	s/d 30	29.166.666	0%	-	-	-
Kurang Lancar	>30<180	41.533.337	25%	10.383.334	-	10.383.334
Diragukan	>180<270	42.500.000	75%	31.875.000	-	31.875.000
Macet	>270	51.119.616	100%	15.500.000	35.619.616	51.119.616
		164.319.619		57.758.334	35.619.616	93.377.950
Piutang Bermasalah Tidak Lancar)	Pinjaman (Aset Tidak Lancar)	(35.619.616)	100%	(35.619.616)	-	(35.619.616)
Jumlah		128.700.003		22.138.718	35.619.616	57.758.334

d. Aset Lain-lain

Merupakan piutang pinjaman bermasalah berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007, terhadap piutang pinjaman bermasalah yang telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan, dikelompokkan dalam aset lain-lain dengan nama pos piutang pinjaman bermasalah.

Jumlah piutang pinjaman bermasalah per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp.35.619.616.

e. Aset Neto

Aset Neto terdiri dari Aset Neto Terikat dan Aset Neto Tidak Terikat. Aset Neto Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu, dan Aset Neto Tidak Terikat adalah sumber daya yang tidak dibatasi penggunaannya.

Aset Neto terdiri dari :

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

e. Aset Neto (Lanjutan)

<u>Aset Neto</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
- Aset Neto Tidak Terikat		
Saldo Awal	1.732.643.359	959.362.931
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto – Tidak Terikat	713.647.426	773.280.427
Saldo Akhir	2.446.290.785	1.732.643.359
<u>Mutasi Aset Neto Terikat</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
- Penyisihan untuk BUMN Peduli – Saldo Awal Kas	-	-
- Penyisihan untuk BUMN Peduli – Alokasi Laba BUMN Pembina	-	-
- Penyisihan untuk BUMN Peduli – Pendapatan Bina Lingkungan	-	-
- Aset bersih terbebaskan dari pembatasan	-	-
Jumlah	-	-

f. Pendapatan, Beban dan Pengeluaran

a. Penerimaan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Alokasi bagian laba BUMN pembina	1.860.000.000	1.827.260.210
Penerimaan pelimpahan dana dari Unit PKBL lain	-	-
Penerimaan piutang bermasalah	-	-
Penerimaan dana Bina Lingkungan dari BAU Perusahaan	448.375.000	-
Jumlah	2.308.375.000	1.827.260.210

b. Pendapatan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Jasa Administrasi Pinjaman	27.518.132	30.673.365
Jasa Giro	28.567.773	9.850.907
Pemulihan penyisihan piutang	57.758.334	-
Pendapatan Lain-lain	4.410.997	-
Jumlah	118.255.237	40.524.272

c. Beban dan Pengeluaran

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban penyisihan piutang	36.456.653	57.758.334
Beban administrasi dan umum	6.792.554	1.334.000
Jumlah	43.249.207	59.092.334

** : Sesuai RUPS Tanggal 18 Mei 2016 Sumber Dana didapat dari Biaya Administrasi dan Umum Perusahaan.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

g. Dana Program Kemitraan

a. Sumber Dana

Sumber dana Program Kemitraan PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2016 dan 2015 terdiri dari :

URAIAN	RKA 2016	Realisasi 2016	Realisasi 2015
Saldo awal	154.576.589	1.485.344.629	63.041.293
Penerimaan Alokasi Laba	1.220.280.000	-	913.630.105
Pengembalian - pinjaman	661.670.000	574.618.354	621.057.655
Penerimaan Bunga Pinjaman	5.500.000	27.518.132	30.673.365
Jasa giro	2.000.000	14.638.390	7.299.210
Jumlah	2.044.026.589	2.102.119.505	1.635.701.628

b. Penggunaan Dana

Penggunaan Dana PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2016 dan 2015 terdiri dari :

NO	SEKTOR USAHA MITRA BINAAN	RKA 2016	REALISASI 2016	REALISASI 2015
1	Sektor Usaha Industri	150.000.000	-	-
2	Sektor Usaha Perdagangan	430.000.000	75.000.000	-
3	Sektor Perikanan	-	-	-
4	Sektor Peternakan	-	-	-
5	Sektor Perkebunan	-	-	-
6	Sektor Usaha Jasa	1.050.000.000	1.885.260.000	150.000.000
7	Sektor Usaha lainnya	150.000.000	-	-
	Jumlah	1.780.000.000	1.960.260.000	150.000.000

Efektivitas penyaluran dana tahun 2016 adalah sebesar Rp 1.960.260.000,- atau sebesar 110 % dari RKA 2016 yang sebesar Rp 1.780.000.000,-.

Jumlah penyaluran dana kemitraan berdasarkan unit usaha pada tahun 2016 sebanyak 29 unit.

Perkembangan mitra binaan dalam tahun 2016 mengalami penurunan dalam pengembalian angsuran pinjaman. Total angsuran yang diterima sebesar Rp 574.618.354; sedangkan dalam tahun 2015 adalah sebesar Rp 621.057.655.

Penerimaan angsuran pada tahun 2016 sebesar 87 % dari total penerimaan RKA 2016.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

c. Penyaluran per Wilayah

Penyaluran per Wilayah PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2016 sebesar Rp.1.960.260.000; terdiri dari :

NO	DAERAH/PROVINSI	RKA 2016	REALISASI 2016	REALISASI 2015
1	DKI Jakarta	1.050.000.000	960.260.000	100.000.000
2	Aceh	-	225.000.000	-
3	Jawa Barat	150.000.000	125.000.000	-
4	Jawa Timur	425.000.000	200.000.000	50.000.000
5	Jawa Tengah	80.000.000	450.000.000	-
6	Sumatera Utara	-	-	-
7	Sumatera Barat	-	-	-
8	Kalimantan Timur	75.000.000	-	-
JUMLAH		1.780.000.000	1.960.260.000	150.000.000

h. Realisasi Bina Lingkungan

Realisasi penyaluran Bina Lingkungan tahun 2016 dan 2015 dengan rincian sebagai berikut :

a. Rincian Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan tahun 2016

NO	JENIS BANTUAN	PROGRAM 2016	REALISASI 2016	WILAYAH
1	Bantuan Korban Bencana alam	150.000.000	66.270.000	Jawa Barat dan Aceh
2	Bantuan Sarana Ibadah	70.000.000	50.000.000	Jawa Barat
3	Bantuan Pelestarian Alam	100.000.000	-	
4	Program Peningkatan Kesehatan	150.000.000	-	
5	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	200.000.000	317.213.603	Sumatera Utara, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur, Jawa Tengah, Aceh, Jawa Barat, Gorontalo
6	Bantuan Pengembangan Sarana/Prasarana Umum	150.000.000	652.500.000	Gorontalo
7	Bantuan Kemasyarakatan dalam Pengentasan Kemiskinan	650.000.000	383.750.000	DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur
8	Bantuan Renovasi Rumah Veteran	1.060.000.000	200.000.000	Gorontalo
JUMLAH		2.530.000.000	1.669.733.603	

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

b. Rincian Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan tahun 2015

JENIS BANTUAN	PROGRAM 2015	REALISASI 2015	WILAYAH
Bantuan untuk Corporate Social Responsibility (CSR)	150.000.000	-	
Bantuan Lingkungan Terdiri dari :			
Bantuan Bencana Alam	60.000.000	35.000.000	Sulawesi Utara & Sumatera Barat
Bantuan Sarana Ibadah	50.000.000	5.000.000	DKI Jakarta
Bantuan Pelestarian Alam	200.000.000	14.500.000	DKI Jakarta & Jateng
Bantuan Peningkatan Kesehatan	50.000.000	7.536.720	Jawa Timur
Bantuan Pendidikan	100.000.000	550.375.000	DKI Jakarta, Sumatera Selatan, Jawa Barat
Bantuan Pengembangan Prasarana/Sarana Umum	332.460.000	38.500.000	DKI Jakarta & Jawa Barat
Bantuan Kemasyarakatan dlm Pengentasan kemiskinan	50.000.000	384.500.000	DKI Jakarta & Banten
Jumlah	992.460.000	1.035.411.720	

4. KINERJA PROGRAM KEMITRAAN

Kinerja Program Kemitraan merupakan salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN Pembina. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Lampiran II yang mengatur Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Non Jasa Keuangan. Point III.3.d disebutkan salah satu indikator yang dinilai adalah Kinerja Program Kemitraan.

Indikator yang dinilai adalah :

1. Efektivitas Penyaluran, yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}} \times 100\%$$

Skornya adalah :

Penyerapan	Skor
- > 90%	3
- > 85% s/d 90%	2
- 80% s/d 85%	1

2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

$$\frac{\text{Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman Program Kemitraan}}{\text{Jumlah Pinjaman yang disalurkan}} \times 100\%$$

Bobot yang digunakan untuk perhitungan rata-rata tertimbang :

- Lancar	100%
- Kurang Lancar	75%
- Ragu-ragu	25%
- Macet	0%

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KINERJA PROGRAM KEMITRAAN (lanjutan)

Skornya adalah :

Penyerapan	Skor
- > 70%	3
- > 40% s/d 70%	2
- 10% s/d 40%	1
- < 10%	0

Kinerja Program Kemitraan merupakan salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN Pembina. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Lampiran II yang mengatur Tata cara Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Non Jasa Keuangan. Poin III.3.d disebutkan salah satu indikator yang dinilai adalah Kinerja Program Kemitraan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : S-723/MBU/2013 tanggal 03 Desember 2013 perihal Kinerja Program Kemitraan pada tahun 2013 tidak dapat berjalan dengan optimal karena beberapa kebijakan maka penilaian indikator efektivitas penyaluran dana Program Kemitraan 2013 dapat diberikan penyesuaian dengan nilai : Penyerapan 80% s/d 85% dengan skor = 1, sedangkan untuk penilaian tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman Program Kemitraan diperhatikan tetap seperti perhitungan dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002.

Dengan menggunakan pedoman tersebut, maka kinerja Program Kemitraan :

1. Efektivitas Penyaluran, yaitu :

$$\frac{1.960.260.000}{2.087.481.115} \times 100\% = 94\%$$

Skornya adalah : 3

2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

Tahun 2016			
- Lancar	1.368.506.033	x 100%	= 1.368.506.033
- Kurang Lancar	145.826.613	x 75%	= 109.369.960
- Diragukan	-	x 25%	= -
- Macet	-	x 0%	= -
Jumlah	1.514.332.646		1.477.875.993

Dengan demikian kolektibilitas pengembalian pinjaman adalah sebagai berikut :

$$\frac{1.477.875.993}{1.514.332.646} \times 100\% = 98\%$$

Skornya adalah : 3

TOTAL SKOR	Skor
1. Efektivitas Penyaluran	3
2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman	3
Total Skor Kinerja Program Kemitraan	6

5. TINDAK LANJUT TERHADAP PIUTANG KURANG LANCAR, PIUTANG DIRAGUKAN DAN PIUTANG MACET

Terhadap piutang kurang lancar dan piutang diragukan harus mendapat perhatian khusus karena dikhawatirkan piutang tersebut dapat menjadi piutang macet.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015 pasal 21 dan pasal 22.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. TINDAK LANJUT TERHADAP PIUTANG KURANG LANCAR, PIUTANG DIRAGUKAN DAN PIUTANG MACET (lanjutan)

1. Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut :
 - Lancar, adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
 - Kurang Lancar, Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
 - Diragukan, Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
 - Macet, Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
2. Terhadap kualitas pinjaman kurang lancar, diragukan, dan macet dapat dilakukan usaha-usaha pemulihan pinjaman dengan cara penjadwalan kembali (*reschedulling*) atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) apabila memenuhi kriteria :
 - a. Mitra Binaan baik atau kooperatif terhadap upaya penyelamatan yang dilakukan.
 - b. Usaha Mitra Binaan masih berjalan dan mempunyai prospek usaha.
 - c. Mitra Binaan masih mempunyai kemampuan untuk membayar angsuran.

Dalam hal dilakukan tindakan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*), tunggakan bunga pinjaman dapat dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman atau dihapuskan tunggakan beban bunganya dan beban bunga selanjutnya.

Tindakan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) dilakukan setelah adanya tindakan penjadwalan kembali (*reschedulling*).

**LAPORAN AKUMULASI DANA PROGRAM KEMITRAAN
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016**

I. Akumulasi Sumber Dana :

Akumulasi Alokasi Penyisihan Laba Tahun 2016		Rp	1.590.550.557
Akumulasi Penerimaan Pendapatan Tahun 2016:			
Pokok Pinjaman	Rp	3.704.410.588	
Bunga Pinjaman	Rp	207.060.341	
Pengembalian Biaya Oleh Perusahaan	Rp	4.629.750	
Jasa Giro	Rp	63.798.576	
			Rp 3.979.899.255
Jumlah Akumulasi Sumber Dana s.d 30 Desember 2016			<u>Rp 5.570.449.812</u>

II. Akumulasi Penyaluran Dana :

Pinjaman Kemitraan			
Sektor Industri	Rp	269.240.000	
Sektor Perdagangan	Rp	870.000.000	
Sektor Pertanian	Rp	-	
Sektor Peternakan	Rp	-	
Sektor Perkebunan	Rp	10.000.000	
Sektor Perikanan	Rp	-	
Sektor Jasa	Rp	3.959.585.000	
Sektor Lainnya	Rp	150.000.000	
Jumlah Pinjaman			Rp 5.258.825.000
Hibah			
Sektor Industri/Lainnya	Rp	164.994.576	
Jumlah Hibah			Rp 164.994.576
Jumlah Akumulasi Penyaluran Dana s.d 31 Desember 2016			<u>Rp 5.423.819.576</u>

